

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon pertumbuhan dan produksi tanaman bawang daun terhadap pemberian kombinasi pupuk kompos limbah kopi dan pupuk NPK majemuk, untuk memperoleh dosis kompos sekam kopi yang terbaik bagi pertumbuhan dan produksi tanaman bawang daun, untuk memperoleh dosis pupuk NPK majemuk yang terbaik bagi pertumbuhan dan produksi tanaman bawang daun. Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Baturaja pada tanggal 17 Februari 2025 sampai 23 April 2025. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap Faktorial (RALF) yang terdiri dari dua faktor. Faktor pertama terdiri dari 4 taraf dan faktor kedua terdiri dari 3 taraf, sehingga mendapatkan 12 kombinasi perlakuan. masing – masing perlakuan di ulang sebanyak 3 kali sehingga di dapat 36 kelompok. Setiap perlakuan terdiri dari 5 tanaman, sehingga didapat 180 tanaman. Adapun kombinasi perlakuannya adalah sebagai berikut: Faktor I Kompos limbah kulit kopi ( K ) dengan 4 taraf yaitu : K0 : Kontrol (tanpa kompos limbah kulit kopi) K 1 : 15 ton/ha ( 75 g/polybag) K 2 : 18 ton/ ha ( 90 g/polybag) K 3 : 24 ton/ha ( 120 g/polybag) Faktor II Pupuk NPK majemuk (N) dengan 3 taraf yaitu : N1 : 100 kg/ha ( 1 g/polybag) N2 : 150 kg/ha ( 1,5 g/polybag) N3 : 200 kg/ha ( 2 g/polybag) Peubah Yang Diamati Tinggi Tanaman (cm) Jumlah Anakan (batang) Jumlah Anakan (batang) Berat Basah Tanaman (g) Berat Kering Tanaman (g) Berat Basah Tajuk (g) Berat Kering Tajuk (g) Berat Basah Akar (g) Berat Kering Akar (g) Rasio Tajuk Akar. Berdasar kan hasil penelitian Respon pertumbuhan dan perodoksi tanaman bawang daun (*Allium fistulosum L*) Terhadap pemberian Kompos limbah kulit kopi dan pupuk NPK. Maka dapat di simpul kan kombinasi cenderung lebih baik terhadap produksi tanaman bawang daun. perlakuan pemberian kompos limbah sekam kopi 90 g dan pupuk NPK 1,5 g merupakan perlakuan cenderung lebih baik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang daun.